

## 5

# **Don't Forget !!!**

## **Build Your Paradigm Support System**

Dalam buku Fiqh Sirah karya Muhammad Ghazali ada Bab “Asas Pembangunan Masyarakat Baru” yang terdiri dari 6 sub bab :

- a. Masjid
- b. Persaudaraan
- c. Hubungan dengan orang-orang di luar Islam
- d. Manusia-manusia pilihan terbaik
- e. Ma'na Ibadah
- f. Kepemimpinan yang menarik hati

Inilah Sistem Pendukung bagi terbentuknya paradigma baru.

Mari kita kaji satu per satu

### **a. Masjid**

Muhammad Ghazali menulis sebagai berikut :

*“... Di dalam masyarakat Islam masjid berkedudukan **sebagai pusat pengarahan mental spiritual dan fisik material** sekaligus pula merupakan tempat beribadah, tempat belajar menuntut ilmu dan tempat pertemuan dan seminar sastra. Moral, akhlak dan tradisi Islam yang merupakan bagian dari intisari agama, di dalam masjid itu terjalin erat dengan kewajiban shalat dan dengan barisan shafnya yang teratur dan rapi.”*

Sebuah Learning Centre yang integral, tidak hanya mengembangkan satu sisi potensi, tapi keseluruhan dari potensi manusia.

Paradigma sebuah lembaga, perusahaan atau organisasi apapun sesungguhnya adalah akumulasi paradigma personal yang tergabung di dalamnya. Tanpa proses pembelajaran yang terpusat dan teratur, paradigma baru akan sulit lahir atau terbentuk. Karenanya fungsi sebuah Learning Centre semacam masjid menjadi sangat vital.

Muhammad Ghazali melanjutkan :

*“... Masjid adalah lambang dari sesuatu yang memperoleh perhatian paling besar dari Islam dan dipertahankan selama-lamanya. Karena masjid itulah yang menghubungkan manusia dengan Tuhannya sepanjang zaman. Suatu peradaban yang meremehkan pengakuan adanya Tuhan Yang Tunggal, yang ingkar terhadap kepastian datangnya hari akhir dan mencampur adukkan kebajikan dengan kemungkaran, **TIDAK ADA HARGANYA SAMA SEKALI !!!**”*

**Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia**

**[www.rezaervani.com](http://www.rezaervani.com)**

**komunitas: <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>**

*“Peradaban yang dibawa oleh Islam tidak pernah dan tidak akan pernah putus hubungannya dengan kebesaran dan kekuasaan ilahi, senantiasa berpegang teguh pada kebajikan, menentang kemungkaran dan setia kepada perintah dan larangan yang telah ditetapkan Allah.*

Sekarang pertanyaannya adalah, mampukah masjid-masjid kita menjadi pusat perubahan paradigma yang integral itu ? Perubahan paradigma yang tidak hanya didasarkan pada perkembangan interaksi horizontal, pimpinan – bawahan, perusahaan – pelanggan dan seterusnya, tetapi juga bersandar pada hubungan kuat secara vertikal kepada Sang Pencipta Yang Maha Tahu segalanya ?

#### **b. Persaudaraan**

Inilah sistem pendukung untuk menjadikan perubahan paradigma menjadi permanen dan dinamis :

Muhammad Ghazali menulis ;

*“Mengenai soal yang kedua, hubungan intern umat Islam, atau hubungan antara sesama kaum muslimin sendiri, oleh Rasul Allah swt. Hal itu telah dibina atas dasar rasa persaudaraan yang sempurna. Yakni persaudaraan yang menghapuskan kata “aku”, hingga setiap orang bergerak dengan semangat dan jiwa kemasyarakatan serta bekerja untuk kemaslahatan dan cita-cita masyarakat. Tidak ada orang yang memandang dirinya terpisah dari masyarakat, setiap orang yakin sepenuhnya bahwa dirinya tak mungkin memperoleh kemajuan kecuali di tengah-tengah masyarakatnya sendiri.*

Bisakah anda membuat suasana di perusahaan atau organisasi anda penuh persaudaraan, bukan sekedar target *cash flow* semata ? Bisakah anda membuat bahwa paradigma baru yang ingin anda bentuk itu adalah benar-benar sebuah atmosfer yang diinginkan bersama-sama, bukan kepentingan semu satu orang.

Jika jawabannya bisa, maka hampir dapat dipastikan perubahan paradigma yang anda inginkan dapat terwujud dengan cukup baik.

Sistem pendukung berupa persaudaraan ini dapat dimulai dari hal-hal kecil yang sering diremehkan oleh para pemimpin, seperti memperhatikan bawahan, memberikan hadiah, hingga hal paling remeh seperti senyum dan pemilihan bahasa saat berkata-kata.

*“... Rasul Allah swt berhasil membina hubungan persaudaraan di antara sesama kaum muslimin itu sebagai ikatan perjanjian yang nyata dalam praktek, bukan hanya sekedar ucapan yang tak berarti ..... praktek yang benar-benar mengikat serta mempersatukan nyawa dan harta benda, bukan hanya sekedar ucapan selamat penghias bibir tanpa bekas. Perasaan mengutamakan kepentingan bersama dan suka duka bersama sungguh-sungguh bersenyawa dengan semangat persaudaraan, sehingga masyarakat yang baru terbentuk itu penuh dengan teladan mulia.*

Demikianlah, semua itu harus dilakukan dengan tulus ...

**c. Hubungan dengan Orang-orang di Luar Islam**

Paragraf yang menarik di buku Muhammad Ghazali itu berbunyi sebagai berikut :

*“Beliau sama sekali tidak berfikir hendak mengatur siasat untuk menyingkirkan, atau memusuhi mereka. Bahkan dengan niat baik beliau dapat menerima kenyataan adanya orang-orang Yahudi dan adanya paganisme di kota itu. Beberapa waktu kemudian beliau menawarkan perjanjian perdamaian kepada kedua golongan itu atas dasar kebebasan masing-masing pihak memeluk agamanya sendiri.*

Ketika propaganda untuk membentuk sebuah paradigma baru anda lakukan, sudah dapat dipastikan tidak akan semua pihak berdiri di barisan anda. Akan selalu ada orang-orang yang berseberangan.

Sistem pendukung selanjutnya adalah perangkat-perangkat untuk menghadapi orang-orang itu. Anda bisa memandangnya dalam konteks apa saja, pesaing, penguasa status quo, karyawan yang tidak visioner dan sebagainya, tetapi yang paling penting adalah bagaimana perangkat yang anda rancang itu nantinya tidak membuka ruang konfrontasi langsung yang kontra produktif dengan orang-orang itu.

Tidak mudah memang, tapi sangat mungkin untuk dilakukan. Contoh misalnya, perjanjian-perjanjian kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak (bahkan mungkin untuk suatu waktu tertentu sebuah perjanjian yang tampak merugikan anda, tetapi dalam jangka panjang mampu memberikan keuntungan kepada anda dengan berlipat ganda), dan berbagai perangkat lainnya.

**d. Manusia-manusia pilihan terbaik**

Sistem pendukung yang juga tidak kalah penting adalah pemimpin-pemimpin baru yang akan mengarahkan perubahan paradigma itu selain anda.

Anda harus jujur, bahwa terkadang ada orang lain yang jauh lebih visioner dan lebih kuat pengaruhnya dari anda, karenanya peran orang-orang itu menjadi sangat penting bagi rencana perubahan paradigma yang anda inginkan.

Menempatkan pemimpin-pemimpin baru itu di posisi yang tepat pada waktu yang tepat akan menjadi katalisator bagi perubahan paradigma di lingkungan apapun. Posisi anda terhadap mereka akan tampak seperti seorang *scout* (pencari bakat) di klub sepakbola.

Tentang ini Muhammad Ghazali menulis :

*“Di sekitar Muhammad Rasulullah saw berhimpun sekelompok manusia-manusia robbani yang hidup penuh takwa. Mereka adalah murid-murid beliau yang ikhlas dan jujur. Dengan hidup menyertai beliau, jiwa mereka menjadi suci bersih, tabiat mereka menjadi sehat dan hati mereka penuh berisi cahaya ilham sehingga setiap kata yang mereka ucapkan penuh dengan mutiara hikmah.*

*Janganlah anda mengira akal yang cerdas – betapapun besar kesanggupannya menghasilkan pemikiran yang tepat – akan mampu meraih kesempurnaan dengan kekuatannya sendiri. Kalau tidak ditunjang oleh inayah Ilahi, ia akan tetap mengambang di alam cakrawala dan tidak akan dapat menemukan jalan untuk sampai kepada tujuan. Sama halnya dengan pengemudi pesawat terbang yang melayang-layang di udara penuh kabut dan awan. Ia dapat mengemudikan pesawat dengan tepat, menguasai peralatan yang ada di dalamnya dan dapat pula menghidupkan lampu-lampu yang sinarnya dapat menembus kabut tebal; tetapi bila ia tidak menerima isyarat yang memberi petunjuk di tempat mana harus mendarat dan cara bagaimana yang harus dilakukan dalam pendaratan itu ... ia akan tetap melayang-layang di udara tanpa arah tertentu.*

**e. Makna Ibadah**

Apa rahasia pemimpin-pemimpin besar ? Mereka tetap tidak berubah walau berbagai tantangan harus mereka hadapi. Jawabannya adalah kekuatan mental yang luar biasa. Mereka tidak merasa sendiri ketika diasingkan, karena teman mereka adalah pembimbing sejati yakni Allah Yang Maha Menguatkan.

Muhammad Ghazali menulis :

*“Rahasia peningkatan mental spiritual dan kehidupan sosial yang dicapai oleh para sahabat Nabi saw adalah karena mereka senantiasa berhubungan erat dengan Allah swt berdasarkan asas yang benar. Dalam melakukan ibadah kepada Allah, mereka tidak merasa letih dan tidak mengeluh seperti yang biasanya dirasakan oleh kebanyakan orang.*

*Pada diri manusia memang terdapat dua tabiat yang tidak dapat dielakkan, yaitu : mengagumi kebesaran dan mengenal budi baik. Misalnya, di saat anda melihat sebuah mesin yang dapat bekerja dengan cermat dan teliti, melihat gambar yang indah atau membaca sebuah makalah yang sangat besar artinya : pada saat itu anda tentu tidak henti-hentinya memperhatikan dan ingin mengetahui keindahannya hingga anda merasa puas mengagumi orang yang membuatnya. Kecerdikan akal yang tinggi dan kesanggupan yang ada pada pembuatnya membuat anda secara otomatis menghargai orang yang mempunyai kecerdikan dan kesanggupan yang tinggi itu.*

Seorang perubah paradigma, agent of change, haruslah memiliki kekuatan mental ini. Sistem pendukung ini merupakan keniscayaan agar perjalanan mereka memperjuangkan paradigma baru yang tidak akan mudah itu dapat sampai kepada tujuan.

Hal yang sama juga harus disadarkan kepada para pemimpin-pemimpin baru yang anda bentuk untuk memperjuangkan paradigma itu di masa depan.

**f. Kepemimpinan yang Menarik Hati**

Tak banyak komentar yang akan penulis buat tentang masalah leadership di diri seorang agent of change, pengubah paradigma. Silahkan nikmati paparan Muhammad Ghazali berikut ini :

**Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia**

**[www.rezaervani.com](http://www.rezaervani.com)**

**komunitas: <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>**

*Abdullah bin Salam meriwayatkan kesaksiannya sendiri sebagai berikut : Sejak detik pertama kedatangan Rasulullah saw di Madinah, beliau mendapat sambutan luar biasa dari penduduk dan kau termasuk orang yang datang melihat beliau. Wajah beliau kuamat-amati dan setelah lama kuperhatikan, aku yakin bahwa wajah beliau sama sekali tidak menunjukkan adanya tanda-tanda seorang pendusta. Ucapan pertama yang kudengar dari beliau ialah :*

*Hai saudara-saudara, sebarluaskanlah kedamaian (salam), berilah makan (orang-orang miskin), bersembahyanglah di malam hari di saat orang-orang sedang tidur nyenyak; kalian tentu akan masuk sorga dengan selamat.*

*Sinar cahaya yang ada dalam batin memantul pada air muka sehingga dapat dilihat dengan jelas tanda-tanda kesucian yang memancar dari beliau saw. Ketika baru tiba di Madinah, Abdullah bin Salam keluar dari rumah untuk mencari berita tentang seorang pemimpin yang hijrah dari Makkah itu. Ia melihat dan memperhatikan wajah beliau untuk dapat mengetahui bagaimana sesungguhnya beliau itu. Setelah memperhatikan keadaan beliau, kesan pertama yang didapat Abdullah ialah bahwa beliau saw bukanlah seorang pendusta. Sifat-sifat mental dan moral seseorang pada ghalibnya tidak dapat diketahui dengan cara melihat sepintas lalu, akan tetapi sifat fisik yang memantulkan kebesaran jiwa sering menunjukkan hal ihwal sesungguhnya yang terdapat di belakangnya.*

*Orang-orang yang bergaul dengan Muhammad saw mencintai beliau sedemikian rupa sehingga mereka itu tidak memperdulikan resiko apapun juga yang akan dihadapinya.*

Demikianlah, Allahu 'Alam

**[www.rezaervani.com](http://www.rezaervani.com)**

**Pusat Informasi Pendidikan, Budaya & Sains Terapan**

## **MENU ANDALAN**

**PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK INDONESIA**

<http://digilib.rezaervani.com>

**KONSULTASI SYARIAH**

Asuhan Ustadz Khozin Abu Faqih, Lc

(Penulis Buku Produktif, Mantan Pengasuh Khazanah MQ 102,7 FM)

<http://konsultasi.rezaervani.com>

**KONSULTASI MUSLIMAH**

Asuhan Ustadzah Ummu Yusuf

(Salah Seorang Pengasuh Acara Rumahku Surgaku MQ 102,7 FM)

<http://muslimah.rezaervani.com>

**KONSULTASI EKONOMI SYARIAH**

<http://manajemen.rezaervani.com>

**JARINGAN BLOG MUSLIM PERTAMA DI INDONESIA**

Saatnya beralih ke provider Blog GRATIS Nasional

<http://bikinblog.rezaervani.com>

**PROGRAM DOMPET ILMU PENGETAHUAN**

Berinfak untuk Pendidikan Nasional

<http://donasi.rezaervani.com>

**LAPORAN BERKALA KEUANGAN**

<http://keuangan.rezaervani.com>

**Bergabunglah di Komunitas Kami :**

<http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

Untuk menerima kiriman Gratis via email

Makalah Pelatihan, Pendidikan dan Pengembangan SDM rezaervani

Ketik : Training (spasi) Nama (spasi) Alamat Email

Kirim ke +62 817 433 344

**KONSEP DAN TRAINING SUMBER DAYA MANUSIA**

<http://pelatihan.rezaervani.com>

**Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia**

[www.rezaervani.com](http://www.rezaervani.com)

komunitas: <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>